

## ABSTRACT

NUGROHO NURWIJAYANTO (2007). **Revealing the Moral Message of the Character Shylock as Seen in William Shakespeare's *The Merchant of Venice***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The writer is interested in revealing the moral message of the character Shylock in William Shakespeare's *The Merchant of Venice*. It is because in a literary work, like for example in Shakespeare's work. The story sometimes contains moral teaching that can be revealed through the reflection of sequences or acts that happen in the story that can be obtained through examples of what the characters get after certain things that he or she has done. It is because in a plot of a story, there is a cause and effect pattern that shows the character's development resulting in some examples for us to learn.

Three problems are formulated to analyze the moral message of the character named Shylock. The first is to find out the characteristics of the character Shylock. The second is to find out the plot of the story. The sequences of story from the plot will show how the character experiences some effect resulted from what the character do in the initial part of the story. The importance of it is to show the cause and effect pattern that will become the example for the moral messages. The last one is to reveal the moral message that is reflected from the characteristics and plot of the character Shylock.

The study uses moral-philosophical approach. This approach is considered as the appropriate one as it is concerned with what we can learn from a literary work. The moral philosophical-approach achieves the moral quality through what is seen and learnt from a character inside the story or literary work. Therefore, the study seeks moral messages from the character Shylock through a learning process of what the character does inside the story, which can produce examples to reveal the possible moral messages. In other words, the moral messages are revealed through the reflection of what the character experiences throughout the story.

The study finds out that the character Shylock has an evil characteristic. It is shown in his decision towards the loan agreement between him and Antonio the borrower. He demands Antonio's pound of flesh as the repayment. It means that Shylock would kill Antonio if he cannot repay the loan, if Shylock takes a pound of Antonio's flesh, Antonio would die because of it. The result of his villainy produces a bad luck for him. The case shall goes to court because it shall be judged under the Venetian law. In the court, it is revealed that Shylock does not mention that blood may spill in the agreement. Shylock cannot do anything to run away from the consequences. Shylock is proven guilty because of endangering a Venetian citizen's life, and because of that, he shall loose all of his goods and be converted into Christian. Here, the cause and effect pattern exists. Because he does wrong he will get what he deserves.

## ABSTRAK

NUGROHO NURWIJAYANTO (2007). **Revealing the Moral Message of the Character Shylock as Seen in William Shakespeare's *The Merchant of Venice***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penulis tertarik untuk mengungkapkan pesan moral pada karakter Shylock dalam karya William Shakespeare *The Merchant of Venice*. Ini karena sebuah karya sastra seperti karya Shakespeare, dapat mengandung pelajaran moral yang dapat diungkapkan melalui refleksi dari sekuens atau tindakan – tindakan yang terjadi di dalam cerita, yang dapat dipelajari melalui contoh-contoh tentang apa yang dialami karakter setelah apa yang dia lakukan. Karena dalam sebuah plot cerita, ada sebuah pola sebab akibat yang dapat menunjukkan perkembangan karakter, yang dapat menghasilkan beberapa contoh untuk kita pelajari.

Tiga topik masalah disusun untuk menganalisis pesan moral dari karakter Shylock. Pertama adalah untuk mengetahui karakteristik dari karakter Shylock. Kedua adalah untuk mengetahui plot cerita, untuk menunjukkan pola sebab akibat yang kemudian menjadi contoh dari pesan moral. Terakhir adalah untuk mengetahui pesan moral yang dapat dicerminkan dari karakteristik dan plot dari karakter Shylock.

Pendekatan moral-filosofis adalah salah satu pendekatan yang paling cocok karena membahas tentang apa yang dapat kita pelajari dari sebuah karya literature. Melalui pendekatan moral-philosophical, kualitas moral tercapai melalui apa yang dapat dilihat dan dipelajari dalam sebuah cerita dalam karya literature. Maka, studi ini mencari pesan moral dari karakter Shylock melalui proses pembelajaran dari apa yang dilakukan karakter dalam cerita, yang dapat menghasilkan contoh-contoh untuk mengungkapkan pesan moral. Dengan kata lain, pesan moral didapatkan melalui proses pembelajaran dari apa yang dialami oleh karakter Shylock dalam cerita.

Studi menemukan bahwa Shylock memiliki karakteristik yang jahat. Hal itu ditunjukkan pada keputusannya terhadap perjanjian pinjaman uang yang dilakukannya terhadap Antonio si peminjam. Shylock meminta satu pon daging Antonio sebagai pelunasannya. Hal itu dapat berarti bahwa Shylock akan membunuh Antonio jika dia tidak mampu membayar hutangnya, karena jika Shylock mengambil satu pon daging tubuh Antonio, maka Antonio bisa mati karenanya. Hasil dari kejahatannya membuatnya bernasib buruk. Kasus tersebut harus dibawa ke pengadilan karena kasus tersebut harus diputuskan dibawah hukum *Venetian*. Di pengadilan, Shylock terbukti tidak mencantumkan pertumpahan darah dalam perjanjiannya. Shylock tidak bisa melakukan apa-apa untuk lari dari konsekuensinya. Shylock kemudian terbukti bersalah karena membahayakan nyawa warga kota Venice, dan oleh karena itu, dia harus kehilangan semua hartanya dan berubah menjadi Kristen. Pola sebab akibat tampak disana. Karena dia berbuat salah, maka dia mendapatkan apa yang layak untuknya.